

**TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KOPERASI UNIT DESA (KUD)  
MULIA DI DESA SARI MAKMUR KECAMATAN PANGKALAN LESUNG  
KABUPATEN PELALAWAN**

**THE LEVEL OF PARTICIPANT OF MEMBER OF VILAGE COMPERATIVES  
MULIA IN THE VILAGE SARI MAKMUR IN THE PANGKALAN LESUNG  
SUBDISTRICT DISTRICT PELALAWAN**

**Suharyanto<sup>1</sup>, Rosnita<sup>2</sup>, Cepriadi<sup>2</sup>**

Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis  
Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Kode Pos 28293, Pekanbaru  
[Suharyanto547@gmail.com](mailto:Suharyanto547@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this research was to know the degree participant of member Mulia Cooperation in vilage Sari Makmur, Pangkalan Lesung in palelawan regency. This research used survey method. This research was using random sampling. The total sample thus research was 41 people. The sample found randomly from 500 mamber Mulia Cooperation. The colecting data of this research was using primary data and secondary data. To analize the degree and problems at participant of this research was using descritive method. To obtain the degree of participanton of getting result at meeting, implementation of participation in cooperation activities, participant to gain the function of service, and evalution of programs cooperation. The degree of members participation measured by using quisioner of likert scale the degree of members participant of members Mulia Cooperation in Sari Makmur , Pangkalan lesung, Pelalawan Regency was high with score 3,60 high of the degree participant on member Mulia Cooperation support by high partipant members on meeting, implemantion, service, also evolution program of cooperation. In another side the programs Mulia Cooperation in Sari makmur, Pangkalan Lesung, Pelalawan regencyhad some problems that related by the degree of participant were pasif on cooperation activities, attedenc, lack gave ideas on meeting, less armada dum truck, and participant on activiy and evolution of programs Mulia Cooperation.

**Keywords :** The Degree of participant, peformance of Member, Cooperation, KUD Mulia

---

**PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia di susun berdasarkan Ekonomi Pancasila. Secara Ideologi normatif sumber dari ekonomi pancasila itu sendiri sebagai mana yang di tuangkan dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945, yang terdapat dalam ayat 1 pasal 33 UUD 1945 yang menyatakan “bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dan dalam pasal tersebut di jelaskan badan usaha yang sesuai adalah koperasi.

Salah satu aspek yang mempengaruhi perkembangan suatu koperasi, **(Toby Mutis : 2003 )** menyatakan bahwa keberhasilan organisasi koperasi sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemampuan anggota koperasi atau keberhasilan organisasi koperasi tergantung pada kualitas para anggotanya. Peran anggota koperasi adalah rasa memiliki (*since of belonging*) dan rasa tanggung jawab untuk memanjukan koperasi, salah satu peran anggota koperasi adalah partisipasi anggota. Dengan kata lain partisipasi anggota koperasi sangat

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Riau

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Riau

berperan penting dalam kemajuan koperasi.

Permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya partisipasi anggota koperasi karena dalam diri anggota kurang menyadari penting berkoperasi. Partisipasi anggota koperasi sangat berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung pada kinerja anggota koperasi. Kinerja erat hubungannya dengan produktifitas. Karena itu jika produktifitas koperasi baik, maka hasil yang akan di dapatkan oleh koperasi akan baik.

Pada dasarnya Koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang di kelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Sisa Hasil Usaha (SHU) itu sendiri merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Ketentuan Pasal 17 ayat ( 1 ) UU No. 25 Tahun 1992, dinyatakan bahwa anggota koperasi Indonesia adalah merupakan pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha, sehingga Koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena dengan perolehan SHU

yang tinggi maka modal Koperasi akan semakin besar dan Koperasi akan semakin kuat. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesadaran dan kehendak secara bebas.

Besarnya partisipasi yang dilakukan oleh anggota pada Koperasi Unit Desa Mulia sehingga memacu dan mendorong Koperasi mengutamakan kualitas kinerjanya dalam membantu ekonomi kerakyatan. Koperasi Unit Desa Mulia tergolong KUD mandiri karena telah memenuhi syarat-syarat diantaranya telah mempunyai modal lebih dari 25 juta untuk pemenuh kebutuhan. Partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Mulia meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam rapat anggota, dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Koperasi, dalam pemanfaatan pelayanan, dan partisipasi dalam pengawasan atau penilaian terhadap kinerja Koperasi. Besarnya suatu partisipasi yang dilakukan setiap anggota yang berpartisipasi rendah akan memperoleh pembagian Sisa Hasil Usaha yang rendah, dan anggota yang berpartisipasi tinggi akan memperoleh pembagian Sisa Hasil Usaha yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha dan manfaatnya bagi anggota KUD Mulia di Desa Sari Makmur.

### **Metode pengambilan sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi adalah anggota koperasi di Desa Sari Makmur yaitu sebanyak 500 orang.

#### **b. Sampel**

Penelitian ini di lakukan dengan metode survey yaitu dengan cara

pengamatan langsung dan mewawancarai sampel anggota Koperasi Unit Desa Mulia dengan menggunakan kuesioner. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, di gunakan rumus *slovin* dalam **Nugraha Setiawan (2007)**.

Rumus *Slovin* :

Dimana:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

$\alpha$  = Taraf signifikan (0,15) atau

15%

Metode penarikan ataupun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Simple Random Sampling (**Edhi Setiawan : 2004**), pengambilan sampel anggota populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Disamping itu dilakukan juga wawancara dengan pihak pengurus KUD Mulia dan anggota dengan tujuan mengetahui tingkat partisipasi dari sudut pandang masing-masing.

Sehingga setelah di gunakan rumus *Slovin* maka sampel menjadi, yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N\alpha^2} \\ &= \frac{500}{1 + 500 (0,15)^2} \\ &= \frac{500}{1 + 11,25} \\ &= \frac{500}{12,25} \end{aligned}$$

= 41,15 dibulatkan menjadi 41 untuk memudahkan dalam penghitungan.

Dari keseluruhan anggota yang akan di jadikan sampel di ambila dari seluruh anggota Koperasi Mulia. Baik wanita dan pria. Untuk mengetahui berapa masing-masing sampel wanita dan pria, maka di gunakan rumus sebagai berikut :

dihitung dengan menggunakan rumus menurut (**Sugiyono : 2007**).

$$n = \frac{X}{N} \cdot N_1$$

n: Jumlah sampel yang di inginkan setiap strata

N: Jumlah seluruh populasi

X: Jumlah populasi pada setiap strata

$N_1$ : Sampel

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel dari dua kelompok tersebut yaitu:

458

Pria : ——— x 41 = 38 orang

500

42

Wanita : ——— x 41 = 3 orang

500

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

### Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung kepada pengurus dan anggota KUD dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

a. Kuesioner

(**Suharsimi Arikunto : 1993**), Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

b. Wawancara

Menurut (**Hadari Nawawi : 1993**), Metode wawancara yaitu usaha mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Dalam penelitian ini bentuk kuesioner yang dipakai adalah bentuk kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia, sedangkan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi guna melengkapi data yang diperoleh dari dokumen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota KUD Mulia Desa Sari Makmur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan tahun 2015/2016.

### Data Skunder

Data sekunder awal yang diperoleh dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2014 dan 2015, dalam bentuk buku "Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Mulia Tahun 2014 dan Rencana Anggaran Pendapatan serta Belanja Koperasi (RAPBK) Tahun 2015".

Menurut (**Suharsimi Arikunto, 1992**), Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan. (tulisan, paper, tempat, kertas atau orang).

Data dokumentasi diperoleh dari instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini meliputi: perkembangan KUD (jumlah anggota, jumlah simpanan, volume usaha, jenis usaha, permodalan, dan SHU) dan keadaan desa (iklim, keadaan geografi, kependudukan),

maupun dari literatur lain yang dianggap perlu untuk mendukung penelitian ini. hal ini dilakukan untuk melihat partisipasi anggota Koperasi terhadap Koperasi Unit Desa Mulia Desa Sari Makmur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan.

### Teknik Pengumpulan Data

Data lapangan yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berhubungan dengan aspek permodalan, pengambilan keputusan, keberhasilan usaha dan manfaatnya bagi anggota KUD, sedangkan data sekunder meliputi aspek : organisasi, administrasi usaha dan keuangan, yuridis keanggotaan, serta sarana dan prasarana yang di miliki dan tersedia pada KUD.

Data tingkat partisipasi anggota diukur dengan menggunakan skala ordinal yaitu dengan berpedoman pada Skala Likert (**Sugiyono : 2004**).

### Skala Likert

Tujuan penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota koperasi dengan menggunakan skala ordinal yaitu dengan berpedoman pada Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur, partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan, evaluasi program kopersi. skala penilaian untuk skor nilai jawaban tertutup. Skala penilaian dapat dijabarkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Skala Likert**

| Pernyataan           | Skor Nilai |
|----------------------|------------|
| <b>Sangat Baik</b>   | 5          |
| <b>Baik</b>          | 4          |
| <b>Cukup</b>         | 3          |
| <b>Kurang</b>        | 2          |
| <b>Sangat Kurang</b> | 1          |

Untuk mengetahui rentang skala partisipasi anggota Koperasi Unit Desa

Mulia dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skala} = \frac{\text{skala Tertinggi} - \text{skala terendah}}{\text{banyaknya Skala}} - 0,01$$

Sehingga di peroleh rentang skala partisipasi anggota Koperasi pada tabel berikut.

**Tabel 2. Skor penilaian tingkat partisipasi anggota koperasi**

| Kategori           | Skala | Skor Nilai |
|--------------------|-------|------------|
| Sangat Rendah (SR) | 1     | 1,00-1,79  |
| Rendah (R)         | 2     | 1,80-2,59  |
| Sedang (S)         | 3     | 2,60-3,39  |
| Tinggi (T)         | 4     | 3,40-4,19  |
| Sangat Tinggi (ST) | 5     | 4,20-5,00  |

### Anlisis Data

Di karenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat partisipasi anggota, gambaran keadaan partisipasi anggota, serta lingkungan usaha dalam menunjang kesejahteraan Koperasi Unit Desa, analisis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah: metode deskriptif yaitu suatu metode atau cara menganalisa dan menguraikan data-data penelitian yang ada dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan guna menarik suatu kesimpulan yang disajikan. Data dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan kondisi yang ada dan ditabulasikan kedalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Sari Makmur yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. Desa ini merupakan unit pemukiman transmigrasi yang berasal dari

pulau Jawa, (Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat). Desa Sari Makmur terletak di wilayah Kecamatan Pangkalan Lesung yang semulanya adalah bagian dari wilayah Kecamatan Pangkalan Kuras. Luas wilayah Desa Sari Makmur adalah lebih kurang 1395 Ha, dengan topografi datar, berbukit, lereng dan rawa.

Untuk menuju pusat Desa Sari Makmur dapat ditempuh dengan menggunakan sarana transportasi darat, baik dengan roda dua maupun roda empat, dengan jarak sebagai berikut :

- Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 12 KM
- Jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 86 KM
- Jarak dari Desa ke Ibukota Propinsi 150 KM

Pemerintahan Desa Sari Makmur membawahi sebanyak 3 dusun, untuk lebih jelasnya jarak dari dusun ke kantor Desa adalah sebagai berikut :

- Jarak dusun I ke Desa 1 KM
- Jarak dusun II ke Desa 0,6 KM
- Jarak dusun III ke Desa 1,4 KM

### Keadaan Umum Koperasi

#### Sejarah Berdirinya Koperasi Mulia

Di Kabupaten Pelalawan, tepatnya di Kecamatan Pangkalan Lesung terdiri dari satu Kelurahan dan 10 Desa. Kelurahan dan setiap Desa mempunyai satu Koperasi unit Desa. Adapun Koperasi Unit Desa yang dikembangkan di Desa Sari Makmur Kabupaten Pelalawan adalah KUD Mulia yang berdiri pada tanggal 19 Agustus 1996 dengan Badan Hukum Nomor:401/PAD/KWK.4/5.1/VII/1996. Dan merupakan salah satu KUD Mandiri, yang beranggotakan para petani plasma dengan jumlah anggotakoperasi dari awal berdirinya hingga saat ini berjumlah 500 orang.

Pada awal berdirinya Koperasi, jumlah atau besar simpanan pokok yang ditentukan yaitu sebesar Rp. 5000,-/

anggota, simpana wajib sebesar Rp. 1.000,-/ anggota tiap bulannya. Pada mula berdirinya KUD Mulia sudah memiliki modal sebesar Rp. 850.000,-. Modal tersebut belum berarti bagi KUD Mulia yang baru berdiri jika tidak adanya kerja sama yang baik diantara pengurus koperasi itu sendiri dandukungan anggota. Namun berkat kemauan yang keras, ketekunan serta keuletan yang didasari dengan segala keikhlasan dan kejujuran, maka sedikit demi sedikit KUD Mulia mulai menapak dan sudah ada peningkatan, baik dalam bidang organisasi maupun unit usaha.

### **Tingkat Partisipasi RespondenAnggota Koperasi Mulia**

Partisipasi dalam hal ini merujuk pada tingkat keikutsertaan anggota dalam membantu permodalan koperasi, berperan aktif dalam pengambilan keputusan, serta partisipasi dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi. Tinggi rendahnya partisipasi anggota dipengaruhi tingkat kebutuhan dari anggota tersebut terhadap koperasi sehingga menimbulkan rasa ketergantungan positif yang menguntungkan kedua belah pihak.Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dapat dilihat pada uraian berikut:

### **Partisipasi Anggota Dalam Pengambilan KeputusanRapat Koperasi.**

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan (Cohen dan Uphoff dalam Irene, 2011). Dengan demikian partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan suatu program ini merupakan suatu proses pemilihan alteraatif berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh dan

rasional. Indikator yang dilihat dalam pengambilan keputusan dalam rapat koperasi adalah kehadiran dalam rapat anggota, keaktifan dalam rapat anggota dan sumbangan pemikiran. Dalam penilaian indikator dapat kita lihat seberapa besar anggota koperasi dalam berpartisipasi di rapat anggota koperasi.

**Tabel 3. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota koperasi**

| Bentuk partisipasi            | skor | Kategori |
|-------------------------------|------|----------|
| Kehadiran rapat anggota       | 3,53 | Tinggi   |
| Keaktifan dalam rapat anggota | 3,25 | Sedang   |
| Sumbangan pemikiran           | 3,34 | Sedang   |
| Rata-rata                     | 3,37 | Sedang   |

Dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota koperasi memperoleh skor 3,37 berada pada kategori penilaian sedang. Cukup berpartisipasi aktif mulai dalam rapat anggota koperasi menjadi mengerti apa yang akan di bahas dalam rapat anggota koperasi yang akan dilaksanakan, serta anggota menjadi tahu apa isi dalam rapat tersebut dan keputusan yang diambil oleh pengurus koperasi, kemudian anggota menyetujui atau tidaknya atas program kerja dilakukan dalam rapat anggota koperasi tersebut.

### **Pelaksanaan Partisipasi dalam kegiatan Koperasi**

Dilihat dari sudut pandang para anggota koperasi, yang menilai keinginannya untuk bergabung pada koperasi tersebut yang telah berdir atau bergabung pada suatu organisasi swadaya inovatif pada anggotanya. Tingkat pendidikan dan informasi yang dibutuhkan agar mampu turut serta aktif dalam diskusi dan kepengurusan yang berhubungan dengan penetapan sasaran, perumusan kebijakan, dan pengendalian atas prestasi perusahaan koperasinya.

Para anggota perorangan akan berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan suatu perusahaan koperasi yang secara efisien menunjang kepentingannya :

- a. Jika kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan, khususnya usaha koperasi Mulia
- b. Jika harga pelayanan itu ditawarkan dengan harga, mutu atau syarat-syarat yang lebih menguntungkan seimbang yang diperoleh dari pihak lain dari koperasi tersebut.

Tidak kalah tingginya harga penjualan dikoperasi dibandingkan di luar koperasi tersebut, maka petani melakukan penjualan hasil produksi kelapa sawit (TBS) ke koperasi Mulia, dari hasil kegiatan dapat dilihat pada indikator yang telah dijabarkan pada masing-masing tabel tersebut.

**Tabel 4. Pelaksanaan Partisipasi dalam kegiatan Koperasi**

| Pernyataan                      | Skor | Kategori |
|---------------------------------|------|----------|
| Penjualan kelapa sawit          | 3,95 | Tinggi   |
| Usaha simpan pinjam ke koperasi | 3,29 | Sedang   |
| Unit usaha saprota              | 3,93 | Tinggi   |
| Unit usaha <i>dum truck</i>     | 3,92 | Tinggi   |
| Rata-rata                       | 3,77 | Tinggi   |

Partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi secara keseluruhan dari uraian pelaksanaan tersebut berada pada kategori penilaian tinggi, dengan skor yang diperoleh 3,77. Dalam pelaksanaan kegiatan koperasi yang dijalankan oleh anggota Koperasi Mulia hingga saat ini berjalan sesuai dengan program koperasi, karena dapat membantu anggota koperasi misalnya saja satunya dalam usaha simpan pinjam pada anggota koperasi mulia. Dengan usaha simpan pinjam anggota ke koperasi, anggota merasa terbantu dari segi dana

untuk memenuhi kebutuhan hidup kesehariannya maupun untuk biaya anaknya sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

### **Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan layanan**

Untuk memenuhi kebutuhan yang ada didalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi, kekuatan itu akan mempengaruhi pikirannya yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Sebagai pelanggan anggota koperasi yang dituntut untuk berpartisipasi dalam memanfaatkan berbagai pelayanan yang disediakan koperasi, kondisi ekonomi anggota koperasi seperti pendapatan dalam hal ini sangat besar pengaruhnya. Bagi anggota yang berpendapatan tinggi dengan standar pendapatan tertentu, maka mampu berpartisipasi secara aktif dalam memanfaatkan pelayanan koperasi baik berupa barang atau jasa.

**Tabel 5. Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan layanan**

| Pernyataan                                                                        | Skor | Kategori |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------|----------|
| Memanfaatkan program koperasi                                                     | 3,49 | Tinggi   |
| Pemanfaatan usaha penjualankelapa sawit, simpan pinjam, saprota, <i>dum truck</i> | 3,66 | Tinggi   |
| Rata-rata                                                                         | 3,57 | Tinggi   |

Partisipasi anggota mulia bersama dalam pemanfaatan pelayanan secara keseluruhan dari pemanfaatan yang telah diuraikan memperoleh skor 3,57 dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan program koperasi Mulia yang berada di Desa Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan tersebut,

dapat dikatakan dapat memanfaatkan program Koperasi Mulia. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan juga berpengaruh pada program koperasi tersebut, dilihat dari sebagian anggota koperasi Mulia yang memanfaatkan pelayanan dari unit usaha penjualan kelapa sawit, simpan pinjam, saprotan, *dum truck* kebanyakan memanfaatkan pelayanan yang telah disediakan dari koperasi tersebut.

### Evaluasi program koperasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan evaluasi program koperasi dengan hasil evaluasi ini perlu berusaha mengetahui tujuan-tujuan manakah yang akan dicapai oleh koperasi, karyawan, pengurus, Koperasi Mulia. Dari adanya program koperasi ini kita dapat mengetahui apakah program koperasi tersebut berpengaruh pada peningkatan pendapatan anggota, dan mengenai hasil jangka panjang yang Nampak sebagai akibat dari adanya program koperasi Mulia.

**Tabel 6. Evaluasi program koperasi**

| Pernyataan                   | Skor | Kategori |
|------------------------------|------|----------|
| Penilaian terhadap hasil     | 3,59 | Tinggi   |
| Evektifitas program koperasi | 3,76 | Tinggi   |
| Dampak program koperasi      | 3,76 | Tinggi   |
| Rata-rata                    | 3,73 | Tinggi   |

Partisipasi anggota dalam evaluasi program koperasi yang dilaksanakan secara keseluruhan dari hasil uraian penilaian yakni memperoleh penilaian partisipasi tinggi, dengan skor yang diperolehnya 3,70. Anggota koperasi Mulia ikut hadir dalam kegiatan evaluasi program koperasi yang dihadiri dari setiap anggota koperasi Mulia. Dari kegiatan program koperasi yang telah berjalan sebagian besar menurut anggota koperasi Mulia sesuai

dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada koperasi Mulia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penilaian berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi yang telah dijelaskan dari masing masing tabel dalam pengambilan keputusan dalam rapat koperasi, pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan koperasi, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan pelayanan dan evaluasi program koperasi, maka dapat diperoleh hasil dari partisipasi anggota koperasi Mulia di Desa Sari Makmur. Diketahui partisipasi anggota koperasi mulia di Desa Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelelawan berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah total skor yang diperolehnya yaitu sebesar 3,60. Secara keseluruhan anggota berpartisipasi pada Koperasi Mulia baik dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota koperasi, dalam kegiatan koperasi, pengambilan pemanfaatan pelayanan dan evaluasi program koperasi.

### Saran

1. Koperasi harus meningkatkan program-program yang dapat mendorong agar partisipasi anggota semakin meningkat terhadap koperasi .
2. Meningkatkan pelayanan agar dapat memotivasi para anggota mau berperan aktif demi kemajuan koperasi bersama, agar bisa mensejahterahkan anggota koperasi.
3. Diharapkan kepada seluruh anggota koperasi dapat berperan aktif dalam memajukan Koperasi Mulia. Karena hanya dengan keaktifan anggota koperasi dapat maju ke arah yang lebih baik. Anggota koperasi Mulia harus lebih sering hadir dalam rapat anggota, aktif dalam rapat anggota dan dapat menyumbangkan ide-ide

- yang bagus yang dapat memajukan KUD Mulia dan dapat mensejahterakan anggota masyarakat.
4. Pengurus koperasi diharapkan dapat menambah dum truck guna memenuhi kebutuhan anggota koperasi. Dan agar dapat mengefektifkan dan mengefisienkan waktu dan tenaga.
  5. Para anggota koperasi seharusnya melakukan evaluasi untuk melihat perkembangan kinerja pengurus yang dipengaruhi oleh partisipasi anggota.

Undang Undang No.25 Tahun 1992  
tentang PERKOPERASIAN.

Undang Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 12 tahun 1967  
tentang pokok-pokok perkoperasian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baswir. 2000. **Koperasi Indonesia Edisi Pertama**. Yogyakarta : BPFE..
- Hadari Nawawi. 1993. **Metode Penelitian Sosial**. Gadjra Mada. Yogyakarta..
- Monografi Desa. 2014. **Profil Kondisi Fisik Areal 2012**. Kabupaten Palelawan..
- Monografi Desa. 2014. **Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sari Makmur 2013**. Kabupaten Palelawan.
- Thoby Muthis.1992. **Pengembangan Koperasi** .Grasindo : Jakarta.
- Sugiyono. 2004. **Metode Penelitian Bisnis CV**.Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono.2007. **Statika Untuk Penelitian**. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 1993. **Manajemen Penelitian**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Perundang-undangan:**